

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN Mulawarman Banjarmasin**

Pada awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin adalah sebuah lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) Negeri 6 tahun. Pada tahun 1979 atas dasar surat keputusan bersama 3 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama, masing-masing nomor 6 tahun 1975, nomor 57/u/1975, dan nomor 36 tahun 1975 tanggal 24 maret 1975, maka PGAN 6 tahun dibagi menjadi dua bagian yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 tahun dan PGAN 3 tahun.

Secara resmi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin berdiri pada tanggal 16 maret 1978 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama nomor 16 tanggal 16 maret 1978 dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 211637103012 dengan menggunakan kurikulum 1976 yang diperkaya dan dikembangkan.

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman hingga sekarang, telah mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah sebagai berikut:

- a. Saifuddin Dahlan (1979 – 1980)
- b. Drs. M. Ra'i Syakur (1980 – 1985)
- c. Saifuddin Dahlan (1985 – 1993)

- d. Drs.H. Muhammad Arifin (1993 – 1997)
- e. Drs. Bakhruddin Noor (1997 – 2004)
- f. Hj. Faridah Hs, BA (2004 – 2006)
- g. Dra. Halimatussa'diyah (2006 – sampai sekarang).

Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin berlokasi di jalan Batu Benawa Raya Rt 26 Rw 76 no. 36, termasuk wilayah Kecamatan Banjarmasin Tengah Kelurahan Teluk Dalam Kalimantan selatan.

## 2. Keadaan Guru, Siswa TU, BK, Perpustakaan

### a. Keadaan guru

Adapun data guru yang mengajar d MTsN Mulawarman adalah sebagai berikut:

#### (Lihat Lampiran)

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2010/2011)

### b. Keadaan Siswa

Adapun data tentang jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Mulawarman Banjarmasin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin Kelas VII Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Kelas VII	Jenis Kelamin		
		L	P	Jumlah
1.	A	15	25	40
2.	B	17	23	40
3.	C	16	24	40
4.	D	16	23	39
5.	E	15	24	39
6.	F	17	22	39
Jumlah		96	141	231

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin Kelas VIII Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Kelas VIII	Jenis Kelamin		
		L	P	Jumlah
1.	A	8	26	34
2.	B	18	17	35
3.	C	16	18	34
4.	D	22	12	34
5.	E	18	17	35
6.	F	19	15	34
Jumlah		101	105	206

Tabel 4.4 Keadaan Siswa MTsN Mulawarman Banjarmasin Kelas IX Tahun Ajaran 2010/2011

No.	Kelas IX	Jenis Kelamin		
		L	P	Jumlah
1.	A	15	25	40
2.	B	15	25	40
3.	C	16	24	40
4.	D	18	22	40
5.	E	18	22	40
6.	F	19	21	40
Jumlah		101	139	240
Jumlah Total		296	385	681

Sumber: *Dokumen TU MTsN Mulawarman Banjarmasin*

c. Karyawan Tata Usaha

Jumlah karyawan tata usaha yang ada di Madrasah Tsanawiyah Mulawarman Banjarmasin sebanyak 10 orang, terdiri dari laki-laki 3 orang dan perempuan 7 orang, secara lengkap data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Karyawan Tata Usaha MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun Ajaran 2010/2011

No	Nama	Nip	Jabatan
1.	Mahlian, S. Sos	195702211985031002	Kepala TU
2.	Rismawati	196302121985032007	Bendahara Gaji
3.	Noor Amalia Fahriani, S. Pd	198112132005012005	Pembuat Daftar Gaji
4.	Hj. Lailatul Kiptiah, SE	196701201997032001	Peng. Kepegawaian
5.	Yuriansyah	196701171989031002	Peng. Inventaris Brg
6.	Hj. Dahliana	196303121986032002	Peng. Kesiswaan
7.	Rudi Siswanto	196604111987031002	Peng. Databes/Simpadu
8.	Sumi Hartati	196202151988032001	Peng. Surat/umum
9.	Hj. Heryati	196112121986032001	Peng. Umum
10.	Fatliah	196303161989022001	Peng. Umum

Sumber: *Dokumen TU MTsN Mulawarman Banjarmasin*

d. Keadaan Bimbingan Konseling

Adapun data tentang guru BK pada MTsN Mulawarman adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Keadaan Guru BK MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 2010/2011

No	Nama	Jabatan
1.	Asiah, S. Pd	Pembimbing
2.	Halimah Adam, BA	Pembimbing
3.	Muhammad Jaini, S.Pd	Pembimbing
4.	Hj. Raisyah, S. Pd	Pembimbing
5.	Roesmawardi, S. Pd	Pembimbing
6.	Noor Arofah, S. Pd	Pembimbing

Sumber: *Dokumen TU MTsN Mulawarman Banjarmasin*

e. Keadaan Perpustakaan

Adapun data tentang pegawai perpustakaan yaitu Fauzan Rosyada A. Md sebagai pustakawan dan Heny Susanti S.Pd sebagai pegawai perpustakaan.

### 3. Sarana dan Prasarana MTsN Mulawarman

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin terdiri dari bangunan permanen dan semi permanen. Sarana dan prasarana ini menunjang kelancaran proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin sebagai berikut:

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana MTsN Mulawarman Banjarmasin

No.	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Bangunan yang tersedia (M <sup>2</sup> )	Kondisi		Ket
				Baik	Rusak	
1	Luas Tanah	1	4010	x	-	
2	Rg. Kelas	18	1720	x	-	
3	Rg. Kepala Madrasah	1	40	x	-	
4	Rg. Guru	1	100	x	-	
5	Rg. Tata Usaha	1	100	x	-	
6	Rg. Bendahara Rutin	1	12	x	-	
7	Rg. Keterampilan	1	100	x	-	
8	Laboratorium IPA	1	100	x	-	
9	Laboratorium Bahasa	1	100	x	-	
10	Laboratorium Komputer	1	100	x	-	
11	Mushalla	1	120	x	-	
12	Perpustakaan	1	100	x	-	
13	Rg. Bimbingan Konseling	1	40	x	-	
14	Rg. OSIS	1	18	x	-	
15	Rg. UKS	1	40	x	-	
16	Koperasi Pegawai	1	16	x	-	

Lanjutan Tabel 4.7

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Bangunan yang tersedia (M <sup>2</sup> )	Kondisi		Ket
				Baik	Rusak	
17	Koperasi Siswa	1	16	x	-	
18	Gudang	2	16	x	-	
19	Kantin	1	-	x	-	
20	Rg. Pengawas Harian	1	8	x	-	
21	Rumah Penjaga sekolah	1	36	x	-	
22	WC Pegawai	1	18	x	-	
23	WC Siswa	4	96	x	-	
24	Parkir Pegawai	1	210	x	-	
25	Parkir Siswa	2	210	x	-	
26	Satpam	1	8	x	-	
27	Lapangan Olahraga	1		x	-	

Sumber: *Dokumen TU MTsN Mulawarman*

## B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Minat Siswa dalam Belajar Aqidah Akhlak
  - a. Ketekunan siswa dalam mengikuti proses belajar Aqidah Akhlak dilihat dari tiga Indikator
    - 1) Kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar seperti pada tabel berikut:

Table 4.8 Distribusi Frekuensi Tentang Kehadiran Siswa dalam Mengikuti Proses Belajar Mengajar

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Keterangan
1.	Selalu hadir	91	86,67	Tinggi
2.	1-3 kali tidak hadir	10	9,52	Sedang
3.	Lebih dari 3 kali tidak hadir	4	3,81	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari table di atas terlihat bahwa sebagian besar peserta didik menjawab selalu berhadir dalam proses belajar, yaitu dengan persentasi sebesar 86,67% (tinggi).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti melihat semua selalu berhadir dalam proses belajar mengajar.

#### 2) Ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, seperti table berikut:

Table 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Ketepatan Waktu Siswa Dalam Mengikuti Proses Belajar Mengajar

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Keterangan
1.	Selalu hadir tepat waktu	90	85,71	Tinggi
2.	Sering hadir tepat waktu	12	11,43	Sedang
3.	Jarang hadir tepat waktu	3	2,86	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari table di atas, terlihat bahwa banyak peserta didik yang menjawab selalu berhadir tepat waktu dalam mengikuti proses belajar mengajar, yaitu dengan persentase sebesar 85,71% (tinggi).

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat ada beberapa peseruta didik yang sering terlambat dalam proses belajar mengajar.

- 3) Inisiatif siswa dalam mengisi jam pelajaran ketika guru mata pelajaran Aqidah Akhlak berhalangan hadir.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang apa yang dikerjakan peserta didik saat guru mata pelajaran Aqidah Akhlak berhalangan masuk, seperti pada table berikut:

Tbel 4.10 Distribusi Frekuensi tentang Inisiatif siswa dalam mengisi jam pelajaran ketika guru berhalangan hadir

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Keterangan
1.	Mempelajari Pelajaran Aqidah Akhlak	22	22,95	Rendah
2.	Mempelajari Pelajaran Aqidah Akhlak dan mengerjakan yang lain	53	50,48	Tinggi
3.	Mengerjakan hal lain	30	28,57	Sedang
Jumlah		105	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan mempelajari pelajaran Aqidah Akhlak dan mengerjakan yang lain untuk mengisi jam belajar ketika guru berhalangan masuk, yaitu dengan persentase 50,48%.

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan, hanya sebagian kecil siswa mempelajari pelajaran ketika guru berhalangan masuk, dan sebagian besar yang mempelajari sambil bermain dengan teman-temannya dan ada sebagian keluar berbelanja ke kantin sekolah.

- b. Perhatian siswa dalam belajar Aqidah Akhlak dilihat dari tiga Indikator.

- 1) Intensitas perhatian siswa dalam mengikuti porses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi intensitas perhatian siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlak seperti table berikut:

Table 4.11 Distribusi Intensitas perhatian siswa dalam memperhatikan penjelasan guru saat mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Keterangan
1.	Selalu memperhatikan	66	62,86	Tinggi
2.	Sering memperhatikan	27	25,71	Sedang
3.	Jarang memperhatikan	12	11,43	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan selalu memperhatikan penjelasan guru saat mengikuti pelajaran Aqidah Akhlak, yaitu dengan persentase 62,86%.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebagian besar siswa selalu memperhatikan penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar.

- 2) Durasi perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Aqidah Akhlak.

Berdasarkan angket, diperoleh data frekuensi durasi perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar Aqidah Akhlak, seperti table berikut ini:

Table 4.12 Distribusi Durasi Perhatian Siswa Dalam Mengikuti Proses Belajar Mengajar Aqidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Memperhatikan penjelasan guru dari awal sampai akhir	59	56,19	Tinggi
2.	Memperhatikan sebagian besar penjelasan guru	40	38,10	Sedang
3.	Memperhatikan hanya sebagian kecil penjelasan guru	6	5,71	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari table di atas terlihat bahwa banyak peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru dari awal sampai akhir, yaitu dengan persentase sebesar 56,19%.

3) Fokus perhatian siswa saat mengikuti proses belajar mengajar  
Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi fokus perhatian siswa saat menyimak penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar Aqidah Akhlak seperti table berikut:

Table 4.13 Distribusi Fokus Perhatian Siswa Saat Menyimak Penjelasan Guru

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu focus	41	39,05	Sedang
2.	Sering focus	48	45,71	Tinggi
3.	Jarang focus	16	15,24	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari table di atas terlihat bahwa peserta didik sering fokus saat menyimak penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar Aqidah Akhlak berlangsung, yaitu dengan persentase sebesar 45,71%.

c. Keaktifan siswa dalam belajar Aqidah Akhlak dilihat dari tiga Indikator.

1) Keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan.

Berdasarkan hasil angket diperoleh data frekuensi siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan guru Aqidah Akhlak seperti pada table berikut ini:

Table 4.14 Distribusi Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Latihan

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
7.	Selalu mengerjakan	90	85,71	Tinggi
8.	Sering mengerjakan	11	10,48	Sedang
9.	Jarang mengerjakan	3	3,81	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari table di atas terlihat bahwa siswa mengerjakan latihan yang diberi oleh guru Aqidah Akhlak dengan persentase 85,71%.

### 2) Keaktifan siswa dalam membuat catatan

Berdasarkan angket diperoleh data frekuensi keaktifan siswa dalam mencatat materi pelajaran Aqidah Akhlak, seperti pada table berikut ini:

Tabel 4.15 Distribusi Keaktifan Siswa Dalam Membuat Catatan

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu mencatat	45	42,86	Tinggi
2.	Sering mencatat	31	29,52	Sedang
3.	Jarang mencatat	28	27,62	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari table di atas terlihat bahwa banyak siswa yang selalu mencatat materi Aqidah Akhlak yang diberikan yaitu dengan persentase 42,86%.

### 3) Keaktifan siswa dalam menggunakan kesempatan bertanya.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh frekuensi tentang keaktifan siswa dalam menggunakan kesempatan bertanya ketika diberikan kesempatan oleh guru seperti table berikut ini:

Table 4.16 Distribusi Keaktifan Siswa Dalam Menggunakan Kesempatan Bertanya

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Selalu berusaha menggunakan	26	24,76	Sedang
2.	Sering bertanya	7	3,81	Rendah
3.	Jarang bertanya	72	68,57	Tinggi
Jumlah		105	100	

Dari table di atas terlihat bahwa kebanyakan siswa jarang bertanya bila diberikan kesempatan untuk bertanya yaitu dengan persentase 68,57%.

- d. Anggapan siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak dilihat dari tiga Indikator

- 1) Anggapan siswa terhadap pentingnya mempelajari Aqidah Akhlak.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi mengenai anggapan siswa terhadap mempelajari Aqidah Akhlak seperti pada table berikut ini:

Table 4.17 Distribusi Anggapan Siswa Terhadap Pentingnya Mempelajari Aqidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat penting	87	82,86	Tinggi
2.	Penting	14	13,33	Rendah
3.	Kurang penting	4	3,81	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari table di atas terlihat bahwa banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat penting yaitu dengan persentase 82,86%.

## 2) Anggapan siswa terhadap manfaat mempelajari Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang frekuensi anggapan siswa terhadap manfaat mempelajari Aqidah Akhlak seperti pada table berikut ini:

Table 4.18 Distribusi Anggapan Siswa Terhadap Manfaat Mempelajari Aqidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat bermanfaat	84	80	Tinggi
2.	Bermanfaat	16	15,24	Rendah
3.	Kurang bermanfaat	5	4,76	Rendah
Jumlah		105	100	

Berdasarkan table di atas banyak siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran Aqidah Akhlak sangat bermanfaat untuk kehidupan dimasa depan, yaitu dengan persentase 80%.

## 3) Anggapan siswa terhadap proses belajar mengajar Aqidah Akhlak

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data frekuensi anggapan siswa terhadap proses belajar mengajar Aqidah Akhlak, seperti pada table berikut ini:

Table 4.19 Distribusi Anggapan Siswa Terhadap Proses Belajar Mengajar Aqidah Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Sangat menyenangkan	27	25,71	Sedang
2.	Menyenangkan	63	60	Tinggi
3.	Kurang menyenangkan	15	14,29	Rendah
Jumlah		105	100	

Dari table di atas terlihat bahwa sebagian besar anak menjawab bahwa proses pembelajaran Aqidah Akhlak menyenangkan, yaitu dengan persentase 60%.

Setelah dilakukan penelitian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan cara memberi skor terhadap jawaban yang dipilih oleh siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan maka diperoleh distribusi skor angket siswa sebagaimana pada table berikut ini:

Table 4.20 Distribusi Skor Angket Pada Siswa

No.	X	F	FX
1.	36	1	36
2.	35	7	245
3.	34	6	204
4.	33	5	165
5.	32	7	224
6.	31	9	279
7.	30	17	510
8.	29	14	406
9.	28	7	196
10.	27	11	297
11.	26	4	104
12.	25	3	75
13.	24	4	96
14.	23	2	46
15.	22	2	44
16.	20	3	60
17.	17	2	34
18.	12	1	12
M = 484		N = 105	$\sum fx = 3033$

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$= \frac{3033}{105}$$

$$= 28,89$$

Ket:

M = Mean/nilai rata-rata

N = Jumlah siswa

F = Frekuensi

X = Skor angket siswa

Jadi rata-rata skor angket siswa adalah 28,89

Apabila skor dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak oleh siswa kelas VII semester genap tahun 2010/2011.

Table 4.21 Distribusi Frekuensi Tingkat Minat Siswa Pada mata pelajaran Aqidah Akhlak

No.	Rentang Skor	Tingkat Minat	f	%
1.	31–36	Tinggi	35	33,33
2.	25–30	Sedang	56	53,33
3.	12–24	Rendah	14	13,33
Jumlah			105	100

Dari table distribusi frekuensi di atas terlihat bahwa minat siswa kelas VII semester genap tahun 2010/2011 sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu dengan presentase sebesar 53.33%

## 2. Prestasi belajar siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2010/1022

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII semester genap dilihat dari nilai ulangan semester genap pada tahun ajaran 2010/2011.

Setelah dilakukan dokumentasi terhadap nilai ulangan mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini maka diperoleh data pada table berikut ini:

Table 4.22 Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Semester Genap Tahun Ajaran 2010/1022 di Mtsn Mulawarman Banjarmasin

No	X	f	fx
1.	95	8	760
2.	90	12	1080
3.	88	5	440
4.	86	4	344
5.	85	13	1105
6.	84	3	252
7.	82	5	410
8.	80	13	1040
9.	78	1	78
10.	76	1	76
11.	75	2	150
12.	74	7	518
13.	72	2	144
14.	70	8	560
15.	68	4	272
16.	66	2	132
17.	65	2	130
18.	64	1	64
19.	62	6	372
20.	60	3	180
21.	56	2	112
22.	52	1	52
Jumlah		105	8271

Nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Aqidah

Akhlak semester genap tahun 2010/2011.

$$M = \frac{8271}{105}$$

$$= 78,7$$

Keterangan:

M = Mean/nilai rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai prestasi belajar Aqidah Akhlak siswa

Jadi rata-rata nilai ulangan Aqidah Akhlak siswa adalah 78,77 atau berada pada kualitas baik.

Apabila hasil ulangna siswa dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sehingga diperoleh gambaran umum prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII semester genap pada tahun 2010/2011 di MTsN Mulawarman, Banjarmasin seperti pada table berikut:

Table 4.23 Distribusi Frekuensi Tingkat Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Semester Genap Tahun 2010/2011

No.	Rentang Nilai Ulangan	Kriteria	f	%
1.	80 – 100	Sangat baik	63	60
2.	70 – 79	Baik	19	18,1
3.	60 – 69	Cukup baik	20	19
4.	50 – 59	Kurang baik	3	2,9
Jumlah			105	100

Dari table di atas terlihat bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII di MTsN Mulawarman, Banjarmasin pada semester genap pada kualitas yang sangat baik yaitu dengan persentasi sebesar 60%.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisi pendahuluan

Dari hasil pengkajian terlihat bahwa skor rata-rata minat siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak berada pada tingkat tinggi (28,89%). Sedangkan rata-rata dari prestasi belajar berada pada tingkat tinggi (78,77%). Berdasarkan hal tersebut belum terlihat secara jelas korelasi antara kedua vareabel yang diteliti. Analisis secara lebih mendalam akan dilakukan dengan menggunakan

rumus korelasi triserial. Untuk itu perlu dilakukan analisis pendahuluan yaitu membuat distribusi rata-rata persentase dari hasil ujian akhir pada semester genap berdasarkan tingkat minatnya seperti pada tabel dibawah ini:

**(Lihat lampiran)**

Table 4.24 Distribusi Rata-rata Prestasi Belajar Siswa Berdasarkan Tingkat Minat Siswa Pada Mata Pelajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII Semester Genap

Tinggi ordinat yang memisahkan antara golongan tinggi (unt  $P=0,33$ ) golongan sedang (unt  $P=0,53$ ) dan untuk golongan rendah (unt  $P=0,13$ ). Unt setiap pada ujung distribusi adalah 0, sedangkan mencari ordinat dengan berkonsultasi pada tabel kordinat pada kurva normal

Letak  $P = 0,53$  tinggi ordinatnya adalah 0,39279

Letak  $P = 0,86$  tinggi ordinatnya adalah 0,22238

Untuk menghitung korelasi serialnya, perlu dibuat suatu tabel kerja sebagai berikut:

**(Lihat lampiran)**

Tabel 4.25 Tabel Kerja Untuk Menghitung Korelasir Serial

2. Analisis uji hopotesis

Dalam penelitian ini peneliti aka menggunakan analisi korelasi triserial karena akan meneliti perbandingan antara dua variable yaitu minat siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Untuk menghitung  $r$  korelasi triserial, maka terlebih dahulu harus dicari Standar Daviasi Total.

Untuk mencari standard deviasi total digunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_{tot} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}^2}$$

Keterangan:

$SD_{tot}$  = standard deviasi total

$\sum fx$  = jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpoinnya masing-masing.

$\sum fx^2$  = jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan midpoinnya masing-masing yang sudah dikuadratkan

$N$  = jumlah frekuensi

Untuk itu diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.26 Tabel Kerja untuk mencari  $SD_{tot}$

No.	x	F	f.x	$x^2$	$fx^2$
1.	95	8	760	9025	72200
2.	90	12	1080	8100	97200
3.	88	5	440	7744	38720
4.	86	4	344	7396	29584
5.	85	13	1105	7225	93925
6.	84	3	252	7056	21168
7.	82	5	410	6724	33620
8.	80	13	1040	6400	83200
9.	78	1	78	6084	6084
10.	76	1	76	5776	5776
11.	75	2	150	5625	11250
12.	74	7	518	5476	38332
13.	72	2	144	5184	10368
14.	70	8	560	4900	39200
15.	68	4	272	4624	18496
16.	66	2	132	4356	8712
17.	65	2	130	4225	54925
18.	64	1	64	4096	4096

Lanjutan Tabel 4.26

No.	x	f	f.x	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
19.	62	6	372	3844	23064
20.	60	3	180	3600	10800
21.	56	2	122	3136	6272
22.	52	1	52	2704	2704
23.	Jumlah	N=105	$\sum fx = 8271$	$\sum x^2 = 123300$	$\sum fx^2 = 707696$

$$\begin{aligned}
 SD_{tot} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx}{N} \right\}^2} \\
 &= \sqrt{\frac{707696}{105} - \left\{ \frac{8271}{105} \right\}^2} \\
 &= \sqrt{6730,96 - 78,77^2} \\
 &= \sqrt{6730,96 - 6204,71} \\
 &= \sqrt{535,25} \\
 &= 23,153
 \end{aligned}$$

Dengan diperoleh standard deviasi total tersebut, maka rumus korelasi serial dapat diselesaikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{tris} &= \frac{\sum(o_r - o_t)(t_n)}{SD_{tot} \sum \left[ \frac{o_r - o_t}{P} \right]^2} \\
 &= \frac{5,736374}{23,135 \cdot 0,516979} \\
 &= \frac{5,736374}{11,969615} \\
 &= 0,479
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa koefisien korelasi antara minat siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebesar 0,499. Angka koefisien korelasi ini menunjukkan cukup kuat.

$$r_{ch} = r_{tris} \sqrt{\left[\left(\frac{o_r - o_t}{p}\right)\right]} \quad \text{Keterangan: } r_{ch} = \text{korelasi karena cotomisasi}$$

Dengan  $r_{tris} = 0,479$  dan  $\sum \left[\frac{(o_r - o_t)}{p}\right] = 0,516979$ , maka diperoleh

$$\begin{aligned} r_{ch} &= 0,479 \times \sqrt{0,516979} \\ &= 0,479 \times 0,719 \\ &= 0,344 \end{aligned}$$

Dengan demikian  $r_{ch} = 0,344$  karena cotomisasi triserial menggunakan tiga kategori, maka  $r_{ch} = 0,344$  faktor korelasinya adalah 1,100. Kemudian jika faktor ini kita kenakan pada  $r_{ch} = 0,344$  maka hasilnya adalah  $(0,344) \cdot (1,100) = 0,367$ .

Berdasarkan table interpretasi nilai  $r$ ,  $r = 0,367$  termasuk dalam kategori cukup kuat.

Untuk mengetahui lebih jauh makna korelasi dalam penelitian ini, maka analisis dilanjutkan dengan uji signifikansi, yaitu dengan membandingkan nilai  $t$  hasil perhitungan dengan nilai  $t$  pada table. Nilai  $t$  dicari dengan rumus:

$$t = \sqrt{\frac{r^2(N-1)}{1-r^2}}$$

Dengan  $r = 0,445$  dan  $N=105$  maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
 t &= \sqrt{\frac{(0,367)^2 \cdot (105-1)}{1-0,367^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,135 \cdot 104}{1-0,135}} \\
 &= \sqrt{\frac{14,038}{0,865}} \\
 &= \sqrt{16,229} \\
 &= 4,029
 \end{aligned}$$

Dengan db=12, pada table uji  $t$  ( $t_{tes}$ ) terlihat bahwa:

- Pada taraf kepercayaan 95%  $t = 21,18$
- Pada taraf kepercayaan 99%  $t = 3,01$

Apabila nilai  $t$  hasil perhitungan dikonsultasikan dengan nilai  $t$  pada table terlihat bahwa:

$$t_{hitung} = 4,029 > t_{tabel} = 3,01$$

Hal di atas menunjukkan bahwa korelasi antara 2 variabel dalam penelitian ini adalah korelasi yang signifikan.

### 3. Pembahasan analisis

Hasil penyajian data menunjukkan bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak secara umum berada pada tingkat sedang ini tergambar dari hasil pengukuran beberapa indikator yaitu ketekunan siswa dalam mengikuti proses belajar Aqidah Akhlak, perhatian siswa dalam belajar Aqidah Akhlak, fokus perhatian siswa saat mengikuti proses belajar mengajar Aqidah

Akhlak dan anggapan siswa terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak berada pada tingkat tinggi yaitu 53,33% dengan nilai rata-rata 28,89.

Sementara itu prestasi siswa yang dilihat dari hasil ulangan akhir semester secara umum berada pada tingkat yang sangat baik yaitu dengan nilai rata-rata 87,77. Hal ini dapat diperoleh siswa karena cara belajar yang tidak membosankan dan motivasi yang baik-baik dari guru-guru Aqidah Akhlak dan kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil di atas belum jelas korelasi antara minat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII semester genap. Namun melalui analisis pendahuluan dengan membuat distribusi rata-rata prestasi siswa berdasarkan tingkat minat diperoleh:

- a. Siswa yang memiliki tingkat minat terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak yang tinggi sebanyak 0,33% memperoleh prestasi yang amat baik dengan rata-rata nilai 81,94.
- b. Siswa yang memiliki tingkat minat terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak yang sedang sebanyak 0,53% memperoleh prestasi yang baik dengan rata-rata nilai 79,68.
- c. Siswa yang memiliki tingkat minat terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak yang rendah sebanyak 0,13% memperoleh prestasi yang cukup baik dengan rata-rata nilai 68,86.

Dari hasil di atas terlihat bahwa terdapat perbedaan prestasi antara tingkat minat siswa dan tergambar bahwa tingkat prestasi siswa bergerak berbanding

lurus dengan tingkat minat siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII semester genap. Hal ini merupakan indikasi awal yang mendukung dugaan bahwa terdapat korelasi yang positif antara dua variabel tersebut. Namun hal ini perlu diperhatikan dengan mencari nilai  $r$  korelasi triserial.

Hasil perhitungan korelasi triserial menghasilkan nilai  $r=0,334$ , nilai tersebut menunjukkan adanya korelasi kearah positif. Artinya terdapat korelasi yang positif antara minat siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Setelah dilakukan korelasi terhadap nilai  $r$  korelasi triserial, maka diperoleh nilai  $r=0,367$ . Berdasarkan table interpretasi nilai  $r$ , nilai  $r=0,367$  termasuk dalam kategori korelasi cukup kuat.

Sebagaimana telah disebutkan, peneliti akan menguji analisis yang disusun, yaitu:

- a. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ), terhadap korelasi yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.
- b. Hipotesis Nol ( $H_0$ ), tidak ada korelasi yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Untuk itu perlu dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $t$  hasil dengan dengan perhitungan dengan nilai  $t$  pada table. Dari perhitungan diperoleh nilai  $t=4,029$  sedangkan pada table uji  $t$  dengan taraf kepercayaan 99% diperoleh nilai  $t=3,01$ . Dengan demikian  $t$  hitung  $> t$  tabel. Berdasarkan ketentuan

uji hipotesis yang telah ditentukan maka Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak.

Dengan demikian hasil uji analisis dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara minat siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2010/2011 di MTsN Mulawarman Banjarmasin.